

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan pembahasan perihal pengaruh kompetensi terhadap kinerja dengan disiplin kerja sebagai variabel moderasi maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada perangkat desa Se-Kecamatan Garawangi. Artinya semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh perangkat desa maka akan meningkatkan juga kinerja dari perangkat desa.
2. Disiplin kerja mampu memoderasi pengaruh antara kompetensi dan kinerja perangkat desa Se-Kecamatan Garawangi. Disiplin kerja dapat memperkuat pengaruh kompetensi terhadap kinerja. Artinya ketika kompetensi perangkat desa meningkat, kinerja mereka akan meningkat lebih signifikan jika mereka juga memiliki tingkat disiplin kerja yang tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan oleh peneliti setelah melakukan penelitian, berikut saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi kantor desa Se-Kecamatan Garawangi untuk meningkatkan kinerja perangkat desanya dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:
 - a. Untuk meningkatkan kinerja perangkat desa pada aspek kompetensi yang perlu ditingkatkan adalah pada indikator nomor 4, yaitu kemampuan dalam mengidentifikasi masalah. Hal yang dapat diambil adalah dengan menyelenggarakan pelatihan atau *workshop* yang berfokus pada teknik analisis masalah. Tak hanya itu, pimpinan atau kepala desa juga perlu mengadakan forum diskusi rutin, ajarkan pemanfaatan data dan informasi desa, serta selalu libatkan masyarakat secara aktif dalam proses identifikasi masalah. Ini akan membuat perangkat desa lebih peka dan tepat dalam mengenali tantangan di

lapangan. Selain itu, indikator kompetensi yang memiliki nilai angket relatif rendah lainnya adalah nomor 5, mengindikasikan kurangnya kemampuan dalam mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi. Jika perangkat desa kurang mahir dalam mencari solusi masalah, identifikasi dulu penyebabnya. Kemudian, adakan pelatihan pemecahan masalah, berikan pendampingan, ciptakan suasana kerja yang mampu mendorong ide, dan sediakan informasi yang dibutuhkan agar mereka lebih kompeten dalam menemukan solusi.

- b. Indikator disiplin kerja yang mempunyai nilai angket relatif rendah yaitu pada indikator item pernyataan nomor 1 yang berkaitan dengan ketepatan waktu. Agar perangkat desa lebih disiplin terkait waktu, perlu diingatkan lagi aturan jam kerja dan tenggat waktu yang jelas. Lalu, perlu ada catatan dan penilaian terkait yang datang tepat waktu dan menyelesaikan pekerjaan sesuai jadwal, dan hasilnya disampaikan ke masing-masing perangkat desa. Selanjutnya indikator disiplin kerja yang mempunyai nilai angket relatif rendah lainnya yaitu pada indikator nomor 3 yang berkaitan dengan tidak pernah mangkir atau tidak kerja. Supaya perangkat desa tidak mangkir atau bolos kerja, penting untuk membuat aturan yang jelas soal kehadiran dan sanksi jika melanggar. Lalu, perlu ada catatan kehadiran yang baik dan diperiksa secara rutin.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja seperti motivasi, *employee engagement*, kepuasan kerja, stress kerja, *job burnout*, dan lainnya yang sekiranya dapat membantu memecahkan masalah dari kinerja perangkat desa Se-Kecamatan Garawangi.